BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitian yang spesifikasinya terstruktur, sistematis serta terencana sejak awal sampai pembuatan struktuk penelitian mulai tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data hingga metodologi.

Penelitiaan kuantitatif menekankan pada angka serta melakukan analisis menggunakan data statistik.[30] Pendekatan ini digunakan dengan maksud untuk mengetahui Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Home Industri Kerupuk Rejo Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Untuk memperoleh informasi serta upaya pemecahan masalah, penelitian adalah suatu kegiatan wajar untuk dilakukan. Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dimana hubungan

[30] Moh. Sidik Pradana, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 3.

antara variabel terhadap objek yang diteliti bersifat sebab akibat sehingga terbentuknya variabel independen dan juga dependen. penelitian ini dilakukan agar mengetahui pengaruh variabel X (X1, X2 dan X3) terhadap variabel Y di *Home Industry* Kerupuk Rejo Tulungagung.

B. Populasi, sampling dan sampel Penelitian

Populasi merupakan bahan penelitian ataupun bahan pembicaraan dari himpunan seluruh individu maupun objek penelitian.[31] Populasi dapat diartikan sebagai cangkupan generalisasi yang meliputi objek maupun subjek yang memiliki kualitas serta ciri khas yang dapat ditarik kesimpulannya. Menurut *Congelosi* dan *Taylor* populasi merupakan keseluruhan unsur penelitian, populasi dalam penelitian ini yakni *home industry* kerupuk Rejo Tulungagung.

Teknik pengambilan sampel *(sampling)* pada penelitian ini yakni menggunakan teknik sampel probabilitas *(probability sampling)* dengan sampel acak sederhana (tidak terbatas) dimana setiap elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Cara ini dipergunakan karena anggota populasi terbilang homogen.

[31] Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2016), hlm. 2.

Menurut Sekaran, bagian dari populasi serta merupakan sub bab kelompok dinamakan sampel.[32] Sampel pada penelitian ini yakni karyawan *home industry* kerupuk Rejo Tulungaung.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

a. Sumber Data

Sumber data menggunakan data primer yang didapat dari hasil pengisian kuesioner yang dibagikan kepada karyawan *home industry* kerupuk Rejo Tulungagung yang nantinya akan diolah menggunakan bantuan SPSS.

b. Variabel

1) Variabel independen

Merupakan *antecedent*, stimulus dan *preddictor*. Atau dalam bahasa Indonesia biasa dijelaskan dengan variabel bebas. Variabel bebas yang terdapat pada kajian ini terdiri dari gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja.

2) Variabel Dependen

Biasa disebut dengan variabel kriteria, keluaran dan konsekwen. Yang dimaksud pada hal ini yakni kinerja karyawan pada home industry kerupuk Rejo Tulungagung.

c. Skala Pengukuran

[32] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), Hlm. 181

Skala pengukuran yang digunakan yakni skala likert. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradiasi dari sangat positif hingga sangat negatif.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor 1 = sangat tidak setuju/tidak pernah, skor 2 = tidak setuju/hampir/tidak pernah, skor 3 = ragu-ragu/kadang-kadang/netral, skor 4 = setuju/sering, dan skor 5 = setuju/selalu.

D. **Teknik Pengumpulan data dan instrumen penelitian**

1) Teknik Pengumpulan Data

Disini peneliti menggunakan dua metode antara lain:

a. Wawancara

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka untuk mendengarkan langsung keterangan-keterangan serta informasi-informasi yang berasal dari narasumber.[33]

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data berbentuk tanya jawab langsung bersama dengan narasumber dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan. Wawancara dilakukan langsung kepada narasumber yaitu pemilik *home industri* kerupuk Rejo Tulungagung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang

[33] Ibid., hlm. 83

dibuat oleh peneliti. Wawancara yang dilakukan yaitu jenis wawancara tidak terstruktur yang dilakukan secara bebas. Wawancara dilakukan untuk mengetahui Deskripsi data yang meliputi deskripsi latar objek penelitian, visi dan misi, letak geografis dan struktur organisasi dalam usaha tersenut. Instrumen yang digunakan adalah alat tulis, kamera dan perekam suara.

b. Metode Kuesioner (Angket)

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, metode kuesioner yakni suatu daftar yang isinya rangkaian mengenai suatu masalah atau bidang yang akan dijadikan penelitian.[34] Didalam kuesioner, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pernyataan dan juga pertanyaan yang kemudian dijawab secara tertulis dan setelah semua pertanyaan dijawab maka selanjutnya dikembalikan ke peneliti untuk diolah datanya.

Kuesioner pada penelitian ini natinya akan dibagikan kepada karyawan yang berada pada *home industry* kerupuk Rejo Tulungagung.

2) Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Secara spesifik, semua fenomena tersebut disebut juga dengan variabel penelitian.

[34] Ibid., hlm. 86.

Untuk meneliti mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja pada home industri kerupuk Rejo Tulungagung, terdapat 4 instrumen yakni:

1. Instrumen untuk mengukur gaya kepemimpinan
2. Instrumen untuk mengukur motivasi
3. Instrumen untuk mengukur lingkungan kerja
4. Instrumen untuk mengukur kinerja karyawan

Tabel 3.1

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan	No. item
1	Gaya kepemimpinan ($X^{1.2)}$	a. Kepemimpinan Direktif b. Kepemimpinan Supportif c. Kepemimpinan Partisipatif d. Kepemimpinan berorientasi pada prestasi	a. -pemimpin selalu memberi tahu dengan jelas apa yang harus dikerjakan -Pemimpin selalu memberi tahu target yang harus diselesaikan -pimpinan selalu memberi tahu durasi waktu setiap saat b. -pemimpin merupakan sosok yang selalu memperhatian kondisi karyawan -pimpinan menekankan hubungan baik antar sesama karyawan c. -pemimpin tidak hanya fokus kepada keputusannya, namun juga fokus kepada keputusan karyawan -pemimpin saling komunikasi dengan karyawan -karyawan dilibatkan dalam tugas dan tanggungjawab oleh pemimpin d. –pimpinan selalu memotivasi karyawan untuk bekerja maksimal -pipmpinan selalu	1-10

			memberikan nasihat tentang kinerja kepada bawahan	
2	Motivasi ($X^{2.1}$)	a. Kebutuhan fisiologis b. Kebutuhan rasa aman c. Kebutuhan sosial d. Kebutuhan harga diri e. Kebutuhan aktualisasi diri	a. – saya bekerja untuk makan sehari-hari - Saya bekerja untuk memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal b. - Pakaian yang saya kenakan merupakan hasil jerih payah saya selama bekerja disini. - Saya merasa tenang dalam bekerja karena tersedianya jaminan kesehatan dari tempat kerja c. – bekerja pada perusahaan ini dapat menjamin kehidupan saya di hari tua - Saya merasa senang karena karyawan disini bisa menerima saya sebagai partner yang baik d. – saya merasa senang bila pengabdian saya selama ini diakui oleh atasan - Atasan selalu memberikan pujian kepada saya ketika hasil memuaskan e. – atasan memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri - Saya tertantang untuk meyelesaikan tugas yang diberikan	11-20
4	Lingkungan kerja ($X^{3.1}$)	a. Penerangan b. Sirkulasi udara c. Kebisingan d. Getaran mekanis e. Bau-bauaan f. Keamanan g. Kerjasama h. Rasa peduli i. Kepercayaan	a. pencahayaan nyaman untuk bekerja b. Suhu udara nyaman untuk beraktivitas c. Tempat kondusif (tidak bising) untuk bekerja d. Tempat tidak menimbulkan getaran saat produksi e. Produksi tidak menimbulkan bau menyengat f. Tidak pernah ada kecelakaan dalam bekerja	21-30

			g. Kerjasama yang baik antar karyawan h. Adanya rasa peduli antar karyawan i. Adanya rasa percaya antar karyawan j. Adanya rasa percaya antara pemimpin dan karyawan	
5	Kinerja karyawan ($Y^{1.1}$)	a. Kualitas b. Kuantitas c. Tanggungjawab	a. - pekerjaan yang saya tangani sesuai pengetahuan yang saya miliki - Kualitas hasil kerja saya sesuai cara kerja yang ditetapkan - Saya mengerjakan tugas tepat waktu - Saya lebih menekankan mutu pekerjaan b. - Kuantitas (hasil) yang saya peroleh sesuai target yang diberikan - Sebagian waktu saya berada di tempat kerja - Hasil pekerjaan saya sesuai yang diharapkan pimpinan - Saya cenderung menyelesaikan pekerjaan daripada terjadi penumpukan kerja c. - Saya bertanggungjawab untuk menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya - Saya bertanggungjawab atas kesalahan saya ketika berada ditempat kerja	31-40

E. Tehnik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti ketepatan, kecermatan dan sahnya suatu data penelitian digunakan, dalam

implementasinya untuk kepentingan akademis dalam menempuh tugas akhir khususnya pada penelitian kuantitatif dalam menentukan sahnya suatu data digunakan dalam penelitian memiliki ketentuan ketentuan yang harus dipenuhi.

Jika data yang digunakan dalam penelitian tidak memenuhi persyaratan validitas maka data penelitian dapat dikatakan tidak relevan dalam menggambarkan keadaan yang sesungguhnya atau memiliki tingkat validitas yang rendah, dalam menentukan data sudah tepat, cermat atau sah dalam penelitian dari data yang digunakan dapat ditentukan melalui uji *Pearson Product Moment*.

Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan metode *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :[35]

$$rx = \frac{n \sum xy - (\sum x . \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Rumus 1.)

Dimana: r = *Pearson Product Moment*

$\sum x$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah total dari variabel yang diukur

n = Jumlah sampel

[35] Rina Novianty dan Siti Nono Evita, *Metode kuantitatif Praktis*, (Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018), hlm. 10

2. Uji Reabilitas

Setelah data di uji melalui validitas selanjutnya dalam data kuantitatif diperlukan uji reliabilitas dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh melalui instrumen penelitian telah memiliki tingkat kehandalan dalam menjelaskan keadaan yang terjadi pada sebuah objek penelitian yang akan dianalisis.

Sebelum kita menggunakan alat statistik kita perlu tahu rumus asal mula nilai reliabilitas penelitian didapatkan. Adapun rumus *crounbach alpha* adalah sebagai berikut:

a. Rumus menentukan koefisien reabilitas

$$\alpha = \frac{K}{K-1}\left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 X}\right)$$

b. Rumus menentukan skor butir ke-j

$$S^2 j = \frac{\sum Xj^2 - \frac{(\sum Xj)^2}{N}}{N}$$

c. Menentukan varian skor total

$$S^2 x = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

3. Uji Normalitas

Menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal tidaknya suatu data, pendekatan ini menggunakan uji Kolomogrov-

Smirnov. Jika nilai signifikan atau probabilitas > 0,05 distribusi dapat dikatakan normal atau simetris.[36]

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolineritas dimaksudkan agar mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (Independen) dalam model regresi. Namun jika didalam variabel bebas saling berkolerasi dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak ortogonal. Maksudnya yakni nilai korelasi antar variabel sama dengan nol.

Cara mengetahui gejala multikolineritas yakni melihat nilai tolerance value atau Variance inflation factor (VIF) yakni sbb:

1) *Tolerance value* > 0,1 dan VIF < 10, maka gejala multikolineritas antar variabel independen pada model regresi tidak terjadi
2) *Tolerance value* < 0,1 dan VIF > 10, maka gejala multikolineritas antar variabel independen pada model regresi terjadi.

5. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ketidaksamaan *varians*, model regresi yang baik yakni dimana heterokedastisitas tidak terjadi. Uji heterokedastisitas sendiri yakni penyebaran yang tidak sama antar *varians* karena adanya suatu gangguan.

[36] Rina Novianty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018), hlm. 25

Disini pengujian heterokedastisitas dapat dibuat dengan melihat *scatter plot* sbb:

1) Heteroskedastisitas dapat dilihat jika ada pola tertentu yang berbentuk titik yang nantinya membentuk pola secara teratur (melebar, bergelombang serta menyempit)
2) jika titik menyebar dibawah angka 0 dan diatas pada sumbu Y, maka heterokedastisitas dapat dikatakan tidak terjadi.

6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda biasa berlaku pada penelitian yang memiliki lebih dari 1 variabel independen dan 1 variabel dependen. Didalam analisis regresi ini terdapat persamaan yakni:

Y = a + b1.X1 + b2.X2....

Dimana :

Y = Variabel *Dependence* (Kinerja Karyawan)

a = Konstanta

X1X2X3 = *Variabel Independence* (gaya kepemimpinan, motivasi, lingkungan kerja)

b1b2b3 = Koefisien korelasi ganda

7. Uji Hipotesis

1) Uji T-Test (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mencari tahu apakah gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh

terhadap kinerja karyawan pada *home industri* kerupuk Rejo Tulungagung.

a. Apabila t_{tabel} lebih besar daripada t_{hitung} maka H0 diterima, maksudnya seluruh variabel independen pada penelitian tidak berpengaruh sigifikan terhadap kinerja karyawan pada *home industri* kerupuk Rejo Tulungagung.
b. Apabila T_{tabel} lebih kecil daripada t_{hitung} maka H1 diterima dan H0 ditolak. Maksudnya yakni masing-masing variabel independen pada penelitian berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada *home industri* kerupuk Rejo Tulungagung.

2) Uji F (Simultan)

Uji F merupakan hipotesis yang dilakukan secara bersamaan melalui uji ANOVA. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada *home industri* kerupuk Rejo Tulungagung.

a. Apabila F_{tabel} lebih besar daripada F_{hitung} maka H0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada *home industri* kerupuk Rejo Tulungagung.
b. Apabila F_{tabel} lebih kecil daripada F_{hitung} maka H0 ditolak. Artinya, variabel independen berpengaruh secara signifikan

terhadap penyerapan tenaga kerja pada kinerja karyawan pada *home industri* kerupuk Rejo Tulungagung.

8. Analisis Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependent atau terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen